Tiang Api di atas nabi.
Sebuah catatan fotografi dari Cahaya supernatural.

Malaikat muncul.

Kitab Kisah Para Rasul mencatat banyak peristiwa rohani yang terjadi pada hamba-hamba Allah selama abad pertama Gereja. Rasul Paulus adalah salah satu dari orang-orang yang hidupnya terus-menerus tersentuh oleh pengalaman aneh. Bahkan pertobatannya seperti yang kita lihat di Bab 6, sangat aneh, di mana dia dipukul dengan Cahaya yang lebih terang dari matahari tengah hari. Juga aneh adalah terang yang muncul pada tanggal 11 Juni 1933, di atas sungai Ohio, di hadapan ratusan saksi, ketika sebuah suara berbicara darinya dan memberikan Saudara Branham komisi miliknya. Bab-bab sebelumnya menceritakan tentang kelahiran yang aneh dari Saudara Branham dan banyak kejadian aneh, seperti angin puyuh beliung muncul, suara-suara berbicara kepadanya, dan peramal memberi tahu dia bahwa ada tanda yang mengikutinya. Begitu pula dengan Paulus dan fenomena aneh dalam hidupnya yang dengannya kita memuliakan Tuhan. Pikirkan betapa luar biasanya Allah berurusan dengan Paulus dengan cara ini, dan bandingkan pengalamannya dengan pengalaman Saudara Branham.

Salah satu pengalaman aneh Paulus khawatir lawatan surgawi yang terjadi ketika ia sedang dikirim ke Roma sebagai tahanan, di bawah biaya seorang perwira tentara Romawi. Sebelum mereka memulai dari Crete, Paulus telah memberitahu kapten kapal bahwa mereka harus tidak berlayar. Tapi Kapten menjadi seorang pria laut, dianggap bahwa ia tahu air pasang surut, kondisi angin, cuaca, dan laut lebih baik daripada Paulus, sehingga ia berlayar pula. Mereka adalah hanya beberapa hari dari pulau saat yang telah ditentukan berdasarkan oleh ganas badai. Mereka melemparkan menangani dan pengiriman ke laut untuk meringankan kapal supaya itu tenggelam dan semua binasa. Paulus adalah diam untuk waktu yang sampai, seperti yang kita baca dalam Kisah 27:21-22,

> *21 Dan karena mereka beberapa lamanya tidak makan, berdirilah Paulus di tengah-tengah mereka dan berkata: "Saudara-saudara, jika sekiranya nasihatku dituruti, supaya kita jangan berlayar dari Kreta, kita pasti terpelihara dari kesukaran dan kerugian ini!*
> *22 Tetapi sekarang, juga dalam kesukaran ini, aku menasihatkan kamu, supaya kamu tetap bertabah hati, sebab tidak seorangpun di antara kamu yang akan binasa, kecuali kapal ini.*

Anda harus mengakui bahwa ini adalah pernyataan yang sangat aneh untuk seorang pria, dirinya seorang tahanan, untuk membuat orang kapal. Ketika semua orang masih takut untuk hidup mereka, dia berkata bahwa mereka seharusnya mendengarkan kepada-Nya, tapi sekarang mereka harus gembira, untuk tidak akan binasa, meskipun kapal akan hilang. Berdasarkan otoritas apa akan orang seperti Paulus, seorang tahanan, berbicara pernyataan seperti? Ayat 23 mengatakan,

> *23 Karena tadi malam seorang malaikat dari Allah, yaitu dari Allah yang aku sembah sebagai milik-Nya, berdiri di sisiku,*
> *24 dan ia berkata: Jangan takut, Paulus! Engkau harus menghadap Kaisar; dan sesungguhnya oleh karunia Allah, maka semua orang yang ada bersama-sama dengan engkau di kapal ini akan selamat karena engkau.*
> *25 Sebab itu tabahkanlah hatimu, saudara-saudara! Karena aku percaya kepada Allah, bahwa semuanya pasti terjadi sama seperti yang dinyatakan kepadaku.*

Sekarang mengapa Paulus berbicara dengan otoritas? Itu adalah karena Allah telah mengutus seorang malaikat untuk berdiri dengan dia dan Paulus berbicara kata-kata yang malaikat ini kepadanya. Karena malaikat utusan Allah, Paulus berkata "Beginilah firman Tuhan". Anda tahu bagaimana ceritanya berakhir. Kapal itu hilang, meskipun mereka berusaha melewati segala cara yang mungkin. Suatu kali mereka akan membunuh para tahanan agar mereka tidak melarikan diri, dan Paulus menghentikan mereka. Para pelaut pernah mencoba untuk pergi ke laut dan menjauh dari yang lain dan Paulus mengatakan kepada mereka untuk tidak melakukan itu juga. Paulus tahu bahwa Tuhan memiliki cara untuk menyelamatkan mereka, karena dia telah diberitahu bahwa tidak akan ada korban jiwa.

Anda lihat betapa pentingnya menjaga firman Tuhan? Jika Tuhan mengutus seorang malaikat untuk memberi tahu Paulus bagaimana hal itu harus dilakukan, begitulah cara yang harus dilakukan. Paul tidak bisa mengubahnya. Sang kapten tidak bisa mengubahnya. Pria militer itu tidak bisa mengubahnya. Itu harus persis seperti yang dikatakan Malaikat Tuhan kepada Paulus. Sekarang saat kita membaca cerita ini, kita bersukacita di dalam hati kita tentang malaikat yang menampakkan diri kepada Paulus, tetapi saya ingin bersaksi tentang malaikat yang menampakkan diri kepada abdi Allah di abad kedua puluh ini.

Setelah kehidupan awal aneh Saudara Branham, setelah pertobatannya, tahun-tahun berlalu, dan dia melayani Tuhan untuk yang terbaik dari kemampuannya sebagai seorang pendeta dan buruh di Kerajaan Allah. Ia bahkan memegang pekerjaan sebagai sebuah permainan sipir di Indiana. Awal dari apa yang menjadi perubahan besar dalam hidup dan pelayanannya terjadi pada awal Maret, 1946 ketika ia kembali ke rumah untuk makan siang dan berjalan di bawah pohon maple di halaman depan rumahnya, di jalan 8 di Jeffersonville, Indiana. Saat ia berlalu di bawah pohon, ia menceritakan bahwa angin yang kuat dan bergegas datang ke pohon. Itu memukul bagian atas pohon maple dan tampaknya kepadanya bahwa pohon akan terkoyak apart. Dampak luar biasa menyebabkan dia memberikan pengaruh besar. Istrinya dan lain-lain berlari ke arahnya, berpikir bahwa ia telah menjadi sakit. Dia menoleh kepadanya dan berkata kata-kata ini, "*Selama lebih dari dua puluh tahun saya sudah tidak mampu memahami pelayanan ini, perasaan aneh pada diri saya sendiri. Saya tidak bisa seperti ini. Aku punya memiliki jawaban. Apakah ini dari Tuhan? Tentang apa ini semua?*"

Dia mengatakan kepadanya bahwa dia akan pergi, bahwa dia akan meninggalkan dia dan Billy Paul untuk mencari Tuhan dengan Alkitab dan doanya dan bahwa dia akan menemukan jawabannya atau dia tidak akan kembali. (Khotbahnya "Desperation" menceritakan bagaimana seseorang harus putus asa dalam keinginannya untuk memiliki Tuhan dalam hidupnya.) Pikirkan betapa putus asanya dia pada saat ini untuk memberi tahu istrinya bahwa dia tidak akan kembali tanpa jawaban dari Tuhan. Saya menganggap itu sebagai mempraktekkan apa yang dia khotbahkan. Sungguh hal yang sulit bagi seorang pria untuk memutuskan untuk melakukannya. Sungguh dedikasi kepada Tuhan - untuk mengenal Dia atau mati. Semoga demikian di sepanjang hidup kita.

Setelah membuat nya pikiran dan menyatakan niatnya, Saudara Branham pergi sendirian untuk mencari Tuhan di tempat rahasia, ditentukan untuk tahu jawabannya dan menemukan kedamaian dalam hatinya tentang perasaan aneh dan fenomena ini. Menyembunyikan diri dari semua orang dan pergi ke tempat doa rahasia di mana dia tidak akan diganggu, dia menjatuhkan dirinya di atas wajahnya bersujud di hadapan Tuhan. Sekarang di dalam buku "Seorang pria yang diutus dari Allah" disebutkan (seperti yang sering dikatakan oleh Saudara Branham) bahwa dia berada di kabin jagawana di Green's Mill. Kabin itu tidak lagi berdiri: telah rusak dan membusuk menjadi tanah.

Saudara Branham berbicara di kasetnya "Kisah Hidupku" tidak menceritakan semua detail kecilnya, seperti yang dia katakan kepada istri dan anak-anaknya, dan seperti yang dia ceritakan kepada saya secara pribadi: tetapi ke mana dia pergi malam itu, meskipun di kabin jagawana, ada di sebuah gua kecil di dekat kabin. Tuhan, kadang-kadang dalam kehidupan Saudara Branham yang lebih muda, telah menuntunnya ke sebuah gua yang sering dia bicarakan dalam kaset-kasetnya kemudian dan di mana dia mengatakan tidak seorang pun dapat menemukannya. Gua tersebut ditata secara alami seolah-olah untuk digunakan sendiri, karena di dalamnya terdapat sebuah batu bulat berbentuk meja, sebuah batu yang berbentuk seperti kursi, dan juga tempat manusia untuk berbaring dan tidur. Dia tidak memasukkan semua ini ke sana - itu hanya ada di sana. Sepengetahuan saya, satu-satunya orang yang pernah ke gua ini selain Saudara Branham adalah istrinya, Saudari Meda. Pada suatu waktu dia membawanya ke sana.

Ada orang-orang yang telah menghabiskan lima atau enam hari di hutan itu untuk mencarinya, dan lokasinya masih dirahasiakan. Tetapi Saudara Branham memberi tahu saya bahwa dia berada di dalam gua ketika malaikat menampakkan diri kepadanya. Saya berharap bahwa ini bukanlah sebuah batu sandungan bagi beberapa orang yang merasa bahwa, karena Saudara Branham berkata, "*di kabin jagawana,*" dan karena dia menyebutkan kata "lantai", dan melihat ke luar "jendela", dia pasti berada di dalam kabin. Karena belum ada yang melihat gua tersebut, kami tidak tahu seperti apa bentuknya, kecuali dari deskripsinya.

Tapi dia mengatakan kepada saya bahwa dia berada di dalam gua ketika malaikat menampakkan diri kepadanya pada tanggal 7 Mei 1946. Sama seperti pada tahun 1964, ketika saya mengatakan, Tapi dia mengatakan kepada saya bahwa dia berada di dalam gua ketika malaikat menampakkan diri kepadanya pada tanggal 7 Mei 1946. Sama seperti pada tahun 1964, ketika saya mengatakan, "*Tuan, saya melihat anda untuk menjadi seorang nabi"*

dia berkata, "*Saudara Pearry, saya tidak mengatakan apa-apa tentang itu di depan umum, karena orang tidak mengerti apa itu nabi."* Saya yakin bahwa dia tidak terlalu sering menyebut gua itu di awal pelayanannya seperti yang dia lakukan nanti karena dia tidak mau harus menjelaskannya kepada semua orang. Dia bisa saja mengatakan bahwa dia berada di kabin jagawana hutan dan, karena letaknya di lokasi itu, itu sudah cukup, karena dia tidak mau memberi tahu siapa pun di mana gua itu berada.

Saudara Branham bergelimpangan di wajahnya di dalam gua di hadapan Jahweh. Ketika dia berdoa dalam hatinya keluar di ketulusan, meminta Tuhan, ia berkata bahwa ia duduk dan menunggu jawaban. Dia hanya duduk di sana, menunggu Allah untuk berbicara kembali. Berapa kali kita mendengar dia mengatakan, "mereka yang mengandalkan Tuhan..." Sering ketika kita berdoa, kita lakukan berbicara, dan segera setelah kami melalui berbicara, kami bangun dan meninggalkan. Dia mengatakan bahwa rahasia adalah setelah anda telah berdoa untuk memiliki kesabaran untuk menunggu sampai Tuhan berbicara kembali. Itu adalah jika anda percaya Tuhan telah mendengar anda, kemudian menunggu jawabannya. Saudara Branham telah berkomitmen dirinya untuk kehendak Tuhan dalam hidupnya.

Itu sekitar 11 jam yang ia melihat cahaya lembut yang muncul sebelum dia. Dia mendongak dan bangkit untuk bergerak ke arah cahaya ini dan ada digantung bintang yang besar. Itu tidak memiliki lima poin seperti bintang, tetapi lebih mirip bola api. Kemudian, dia mendengar jejak, dan seorang pria besar mendekatinya. Manusia beratnya mungkin dua ratus pound, memiliki kulit gelap, tidak ada jenggot, dengan rambut sebahu. Sebagai orang yang tertangkap mata, Saudara Branham menjadi sangat takut, tetapi orang asing memandangnya dengan cara yang ramah dan mulai berbicara. Sama seperti malaikat berdiri oleh Paulus dan memberinya petunjuk, jadi malaikat ini berdiri oleh Saudara Branham dan memberinya petunjuk. Aku telah menempatkan petunjuk ini di sini dalam tujuh kategori terpisah:

"*Jangan takut,"* kata Malaikat, menempatkan Saudara Branham santai, dan terus-menerus, berkata, "*Aku seorang utusan, yang dikirim kepada anda dari hadirat Tuhan yang Maha kuasa."* Itu adalah tahap pertama, menenangkan ketakutan dan mengidentifikasi dirinya.

Pada tahap kedua, ia berbicara kepada Saudara Branham tentang hidupnya, mengatakan, "*Saya ingin anda tahu bahwa hidupmu aneh telah untuk tujuan dalam mempersiapkan anda untuk melakukan pekerjaan yang ditahbiskan Allah untuk anda lakukan dari kelahiran anda."*

Tahap ketiga: malaikat yang mengatakan kepadanya bahwa ada beberapa kondisi yang ia harus bertemu dan menjaga. Dia berkata, "*Jika anda akan tulus, dan anda bisa mendapatkan orang-orang percaya anda..."* Dan kemudian ia melanjutkan ke tahap keempat - hasil:

Dia berkata: "*...Tidak ada apa-apa akan berdiri sebelum doa, bahkan kanker!"*

Sekarang perhatikan kata Malaikat sejauh. Dia meletakkan Saudara Branham nyaman dan mengidentifikasi dirinya. Dia mengatakan kepadanya bahwa ia tahu tentang kehidupan dan tujuan. Dia juga mengatakan kepadanya dia harus tulus, dan bahwa orang harus percaya kepadanya. Saya ingin mengatakan ini dalam kata-kata saya sendiri: jika seorang malaikat Allah mengatakan kepada Saudara Branham bahwa dia harus tulus, berapa banyak lebih

harus kita diberitahu untuk tulus? Juga, itu penting bahwa dia mendapatkan orang-orang percaya, oleh karena itu, jika anda tidak percaya Saudara Branham menjadi nabi Allah untuk usia ini, maka pesan-Nya dan pelayanan-Nya tidak untuk anda.

Tahap pekabaran Malaikat kelima adalah peringatan kepada orang-orang mengaku dosa mereka sebelum mereka datang sebelum ini abdi Allah, dan bahwa ia memberitahu orang-orang yang pikiran mereka berbicara lebih keras di hadapan takhta Tuhan daripada kata-kata mereka. Ini adalah peringatan kepada semua manusia.

Kemudian malaikat pergi ke tahap keenam dan Saudara Branham mengatakan hal mengenai hidup dan pelayanannya masa depan. Dia diberitahu bahwa ia akan memberitakan sebelum banyak seluruh dunia dan bahwa ia akan berdiri di Auditorium makan, dengan orang-orang yang berbalik pergi karena kurangnya ruang. Gereja-nya di Jeffersonville akan menjadi terpusat tempat di mana orang-orang akan datang dari seluruh dunia, mencari doanya untuk pembebasan mereka.

Ingat, Saudara Branham adalah seorang pemuda yang tidak terdidik, dibenci, dan ditolak di kota itu. Ada kalanya, karena nyawa ayahnya, dia akan berjalan di jalan dan orang-orang akan menyeberang jalan agar tidak berjalan oleh siapa pun yang bernama Branham. Mereka sangat miskin sehingga dia bahkan tidak punya kemeja untuk dipakai ke sekolah, jadi dia memakai mantelnya dan mengancingkannya sampai ke atas. Suatu hari ketika dia berusia delapan tahun, dia ingin menulis puisi yang terlintas di benaknya dan dia harus meminjam pensil dan selembar kertas dari teman sekelasnya. Dia tidak memiliki miliknya sendiri.

Namun, di sini seorang Malaikat Tuhan berdiri dan memberitahunya tentang pelayanan yang luar biasa yang akan terjadi. Saudari Branham memberi tahu saya bahwa ketika dia pulang ke rumah dan menceritakan hal ini, dan ketika dia menerima panggilannya untuk pertemuan pertamanya di St Louis, Missouri, dia harus mengambil kemeja putihnya dan melepas kerah yang sudah usang dan membaliknya karena dia terlalu miskin untuk membeli kemeja baru. Dia bahkan tidak memiliki sepasang piyama dan mereka memberinya sepasang di St Louis. Dia pulang bersama mereka, sangat bangga, karena dia tidak pernah memiliki sepasang dalam hidupnya.

Di sini berdiri seorang malaikat Allah mengatakan kepadanya, "*Anda akan memberitakan sebelum orang banyak, dan seluruh dunia akan datang kepada anda untuk doa dan nasihat ribuan.*" Tidak hanya itu, tapi malaikat itu mengatakan bahwa "*Anda akan berdoa untuk raja-raja dan penguasa-penguasa dan potentates.*"

Anda bertanya, *"Apakah ini terjadi?"* Mari kita lihat apakah itu terjadi.

Saudara Branham kembali ke tabernakel kecilnya pada minggu berikutnya, dan orang-orang tua itu akan memberi tahu anda tentang seorang pemuda yang tulus yang berbicara tanpa keraguan dalam benaknya memberi tahu mereka apa yang telah dikatakan malaikat itu, dan berkata: "*Akan ada ribuan yang datang ke sini, mereka akan kerumunan anda. Anda tidak akan menemukan tempat duduk kecuali anda tulus dengan Tuhan dan datang lebih awal.*" Orang-orang di kota, orang-orang terpelajar, memandangnya dan berkata: "*Nah, Billy*

Branham, mereka tidak akan pernah melakukan itu." Namun apakah mereka melakukannya? Dalam arsip Saudara Branham terdapat sepucuk surat dari mendiang Raja George VI dari Inggris, berterima kasih kepadanya karena telah datang kepadanya, atas permintaan raja untuk didoakan, ketika raja disembuhkan dari penyakit kaki.

Juga dalam sebuah pertemuan suatu hari, seorang anggota kongres yang sangat terkenal, anggota Kongres Amerika Serikat selama bertahun-tahun, terkurung di kursi roda, dia sedang duduk di lorong auditorium sementara Saudara Branham mengkhotbahkan pesannya tentang iman dan penyembuhan. Seperti Paulus dalam Kisah Para Rasul, dia menghentikan khotbahnya, menatap pria ini dan berkata, "*Tuan, saya melihat anda memiliki iman untuk disembuhkan. Bangkit dan keluarlah dari kursi roda itu."* Dan Anggota Kongres Upshaw, yang telah terkurung di kursi roda selama lebih dari 60 tahun, berdiri dan berjalan menyusuri lorong, memuji Tuhan. Dia kembali ke Washington D.C., berdiri di tangga Gedung Capitol, dan menyatakan William Marrion Branham sebagai nabi Allah abad ke-20. Dengan setia, selama dia hidup, anggota kongres mengirimkan topi Stetson kepada Saudara Branham untuk Natal setiap tahun. Sebaliknya, ada orang lain di dunia yang mengabaikannya sebagai orang yang tidak dikenal. Mereka hanya tidak mendengarkan, atau tidak bisa mendengar.

Penyembuhan Anggota Kongres Upshaw diterbitkan oleh Reader's Digest. Bukankah menarik bahwa dua artikel penyembuhan yang luar biasa seperti ini dalam kehidupan dan pelayanan Saudara Branham diterbitkan oleh majalah dengan sirkulasi terbesar di dunia, Reader's Digest, yang dikutip hanya nomor dua setelah Alkitab? Orang berkata, "*Saya membacanya di Reader's Digest,"* dengan cara yang sama seperti orang lain berbicara tentang Alkitab. Itu tidak kurang dari Tuhan yang menetapkannya agar dunia dapat mengetahui bahwa Dia telah mengutus seorang nabi, jika saja mereka mau mendengarkan.

Saudara Branham memiliki kesempatan untuk mengunjungi Paus Pius XII ketika dia berada di Roma. Dia diinstruksikan tentang apa yang harus dia lakukan untuk mendapatkan audiensi dengan penguasa ini - bagaimana dia harus mendekati Paus - dan dia harus mencium cincin Paus. Ini terlalu berlebihan bagi Saudara Branham, dia berkata, "*Lupakan wawancara itu. Saya tidak akan melakukan itu kepada siapa pun kecuali Tuhan dan Juruselamat saya."* Saya menyela di sini, dan menanggung akibat dari penganiayaan yang akan datang: Saya bertanya-tanya apakah ketika Billy Graham melihat Paus, apakah dia mencium cincinnya? Ketika Presiden Amerika Serikat melihat Paus, apakah dia mencium cincin itu? Anda tidak akan pernah mendapatkan seorang nabi untuk melakukannya. Lihatlah kisah tungku api dalam Kitab Daniel di Perjanjian Lama; orang Ibrani menolak sujud pada patung itu. Ini adalah gambar, menurut perkataan seorang nabi, dari seorang suci!

Tahap ketujuh dari pekabaran malaikat adalah tentang berbagai tahap-tahap pelayanan Saudara Branham. Beberapa orang menyebut ini sebagai tanda pertama dan tanda kedua. Tetapi Saudara Branham berbicara tentang mereka sebagai "*tiga tarikan.*" (Seperti tarikan yang dilakukan seorang nelayan untuk menarik ikan, mengatur kail, dan mengambil ikan.) Malaikat mengatakan kepadanya bahwa, di bawah pengurapan, dia akan dapat mengambil tangan orang dan roh penyakit pada orang itu, itu akan menyebabkan reaksi dan kebencian seperti itu ketika bersentuhan dengan rohnya sehingga dia dapat merasakan getaran ini secara fisik di tangannya. Dengan memberi tahu orang-orang apa penyakitnya, itu akan

menginspirasi iman penonton, dan mereka juga akan percaya.

Untuk menunjukkan bahwa ini adalah Kitab Suci, anda harus membaca Keluaran pasal 4, ayat 1-8, yang menceritakan tentang tanda di tangan yang pertama kali Allah berikan kepada Musa. Musa harus meletakkan tangannya di dadanya, dan itu akan menjadi kusta saat dia mengeluarkannya. Dia harus meletakkan tangannya kembali ke dadanya dan itu akan menjadi utuh kembali. Tanda di tangan itu diberikan kepada Saudara Branham, seperti Musa, untuk mengilhami iman orang-orang, untuk membuat mereka menyadari bahwa inilah seorang manusia yang diutus Allah.

Ketika saya pertama kali melihat Saudara Branham, ini adalah tahap dari pelayanannya; yang "*tarik"* yang dimanifestasikan. Ketika orang-orang datang sebelum dia, kecuali dia bisa jelas melihat penyakit mereka, seperti kebutaan, yang kudung, atau kelumpuhan, dia akan mengambilnya, dan, jika mereka memiliki dosa dalam hidup mereka, dia mengatakan kepada mereka pertama dosa mereka. Artinya, jika dosa yang belum mengaku dan di bawah darah Yesus Kristus. Dia akan memperingatkan mereka, "*Akui dosa-dosamu sebelum kamu datang."*

Salah satu setan dia selalu memanggil adalah merokok - tembakau. Dia mengenali pada saat itu, sebelum American Medical Association dan Departemen Kesehatan, Pendidikan, Kesejahteraan dan Obat tahu, bahwa rokok menyebabkan kanker. Dia bisa melihat hubungan dengan semangat benda itu, dan mengecamnya kembali di tahun 1940-an. Itu juga sebelum wanita benar-benar mulai merokok. Anda tidak pernah melihat sebuah iklan di majalah seorang wanita merokok. Tetapi setelah industri tembakau dapatkan semua pria yang bisa mereka dapatkan, mereka mulai membuatnya populer bagi perempuan untuk merokok, dan sekarang industri cerutu bahkan sudah mendapatkannya pada cerutu dan pipa. Mereka telah mendorong pencemaran perempuan lebih lanjut dengan membuatnya tampak glamor dan sesuatu yang diinginkan bagi mereka untuk minum serta merokok. Sekarang anda tidak pernah melihat iklan yang menunjukkan barang dari industri minuman keras kecuali jika ada wanita di dalamnya.

Sama seperti wanita telah memburuk, demikian pula Gereja memburuk. Wanita mengetik Gereja. Tidak mungkin seorang pria bisa mencegahnya. Ini akan menjadi persis seperti malaikat itu mengatakan kepada Saudara Branham kembali pada tahun 1946. Persis seperti yang diperintahkan malaikat kepada Paulus dan terjadilah seperti Paulus diberitahu, sehingga akan itu dengan pesan malaikat ini, karena itu berasal dari Tuhan untuk seorang nabi dari generasi ini.

Tanda kedua, atau "*tarik"*, adalah menjadi miliknya mengetahui rahasia-rahasia hati. Dia akan bisa hanya berbicara dengan orang dan dia akan tahu nama mereka dan fakta lain tentang mereka. (Ingat, "...*firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua manapun;... ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita.")* Orang-orang mulai melihat hal ini terwujud pada akhir 1950-an dan awal 1960-an dalam pelayanan Saudara Branham ini. Sbg berikut, visi dan kejadian dalam bulan-bulan terakhir hidupnya mengungkapkan kepadanya tujuan tanda pertama. Itu untuk memunculkan dan mewujudkan semua peniru. Benar saja, beberapa keluar dengan itu di tangan kiri mereka, orang lain di tangan kanan mereka, beberapa dengan kesemutan di siku mereka, beberapa dengan itu di

tulang belakang mereka, dan beberapa orang akan merasakannya di telinga kanan mereka.

Itu semua untuk menunjukkan bahwa ada Yanes dan Yambres jenis bahkan di generasi ini, karena mereka melakukannya demi fulus ini, untuk keuntungan dan keluar dari tidak ada perhatian bagi orang-orang, atau Firman Tuhan, atau jalan kekudusan. Mereka akan mengatakan semua orang sembuh dan membawa celaan pada Firman Tuhan. Yesus berkata, "*Aku tidak bisa berbuat apa-apa kecuali aku diperintahkan oleh Bapa-Ku."* Orang-orang datang kepada Saudara Branham dan berkata, "*Doakan saya; Tuhan telah memberi anda otoritas."* Dia menjawab, "*Ya, saya memiliki wewenang, tetapi saya tidak memiliki perintah itu."* Dia tidak akan pernah melakukannya sampai Tuhan menunjukkan kepadanya. Dia melakukan apa-apa sampai Bapa menunjukkan padanya. Terima kasih Tuhan untuk seorang pria yang akan tinggal dengan Firman.

Ketika Tarik Kedua dimulai, membedakan pikiran dan niat hati, di sini datang sebuah kelompok baru penginjil, dan mereka juga bisa memberitahu anda rahasia hatimu dan berkata, "Beginilah firman Tuhan." Tidak ada ruang untuk mengatakan itu semua, tapi pemahaman penuh, menurut wahyu Roh Kudus dan terang Firman Allah, dapat ditemukan pada pesan yang direkam Saudara Branham ini "*Yang diurapi pada akhir zaman."* Ini adalah urapan asli dari Roh Kudus, tetapi mereka adalah pembuluh palsu. Anda bertanya di mana itu dalam Alkitab? Matius 7 mengatakan bahwa akan ada orang yang mengatakan, "*Tuhan, Tuhan, apakah kami tidak mengusir setan atas namamu dan membangkitkan orang mati dan menyembuhkan orang sakit?"* Tetapi, Yesus menjawab mereka, "...*Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!"* Orang-orang datang yang melakukan tanda-tanda dan keajaiban, dan jika itu mungkin, mereka akan menipu orang-orang pilihan. Mengapa? Karena mereka memiliki tanda-tanda, tetapi mereka tidak memiliki Firman Tuhan untuk membawa ke tubuh Mempelai Perempuan.

Saudara Branham memiliki visi di mana ia mencoba untuk renda sepatu bayi kecil itu dengan tali besar dan dia tidak bisa melakukannya karena tali yang lebih besar dari lubang tali sepatu. Di bagian kedua dari visi ini, dia menangkap ikan dan dia mulai menunjukkan yang lain cara menangkap ikan. Ini kemudian ditafsirkan kepadanya berarti bahwa ketika ia keluar dengan tanda di tangannya dia telah mencoba menjelaskannya kepada orang-orang. Roh Tuhan berbicara kepadanya dan berkata, "*Kamu tidak bisa mengajarkan bayi-bayi Pentakosta hal-hal supernatural."* Ini telah ketika ia mencoba untuk menunjukkan pengkhotbah lainnya bagaimana melakukan hal yang sama yang dia lakukan.

Tapi akan ada Tarik Ketiga, dan Tuhan mengatakan kepadanya ketika dia mengungkapkannya kepadanya, *"Simpan rahasia ini di hatimu!"* Saudara Branham berkata, "*Ketika saya pergi dari sini, rahasia itu akan terkunci di hati saya."* Tarik Ketiga, fase terakhir dari pelayanannya - dia berkata, "*Ini akan menjadi hal yang akan membawa Mempelai Wanita dalam Pengangkatan."*

http://www.believersnewsletter.org

info.bnl.ministries@gmail.com